

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh hasil dividen, rasio pembayaran dividen, suku bunga, inflasi, kurs, ukuran perusahaan, pendapatan volatilitas, utang, dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

1. Hasil dividen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil uji pada variabel hasil dividen berkonsisten dengan penelitian terdahulu Hussainey *et al.* (2010), Jecheche (2011), Khawaja *et al.* (2012), Hashemijoo *et al.* (2012) dan Ramadan (2013). Hasil uji pada variabel hasil dividen tidak berkonsisten dengan hasil penelitian terdahulu Rashid dan Rahman (2011), Habib *et al.* (2012), Kenyuru *et al.* (2013), dan Onsomu dan Onchiri (2014).
2. Rasio pembayaran dividen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel rasio pembayaran dividen berkonsisten dengan Hussainey *et al.* (2011), Rashid dan Rahman (2011), Farooq *et al.* (2012), Salari *et al.* (2012), Hashemijoo *et al.* (2012), Ramadan (2013), Irandoost *et al.* (2014), dan Javed dan Ullah (2014). Hasil dari penelitian pada rasio pembayaran

dividen tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Asghar *et al.* (2011), Okafor *et al.* (2011), Zakaria *et al.* (2012), Profilet dan Bacon (2013), Mokaya *et al.* (2013), dan Hunjra *et al.* (2014).

3. Suku bunga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian dari variabel suku bunga konsisten dengan penelitian terdahulu Adjasi (2009). Hasil dari penelitian dari variabel suku bunga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad *et al.* (2009), Yogaswari *et al.* (2012), Zakaria *et al.* (2012), Kumar *et al.* (2012), dan Kirui *et al.* (2014).

4. Inflasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel inflasi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar *et al.* (2012). Hasil dari penelitian ini konsisten dengan Adjasi (2009), Yogaswari *et al.* (2012), Zakaria (2012), dan Khan dan Rafiq (2013).

5. Kurs berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel kurs konsisten dengan Adjasi (2009) dan Kirui *et al.* (2014). Hasil dari penelitian pada variabel kurs tidak konsisten dengan Yogaswari *et al.* (2012), Zakaria *et al.* (2012), dan Kumar *et al.* (2012).

6. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel ukuran perusahaan konsisten dengan penelitian terdahulu Hussainey *et al.*

(2010), Okafor *et al.* (2011), Nazir *et al.* (2012), Hashemijoo *et al.* (2012), dan Ramadan (2013). Hasil dari penelitian pada variabel ukuran perusahaan tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Jecheche (2011), Zakaria *et al.* (2012), Ilaboya dan Aggreh (2013), dan Irandoost *et al.* (2014).

7. Volatilitas pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Hussainey *et al.* (2010), Jecheche (2011), Ashgar *et al.* (2011), Hashemijoo *et al.* (2012), Khawaja *et al.* (2012), dan Salari *et al.* (2012). Hasil dari penelitian pada variabel volatilitas pendapatan konsisten dengan penelitian terdahulu Nazir *et al.* (2010), Zakaria *et al.* (2012), Sadiq *et al.* (2013), dan Lashgari dan Ahmadi (2014).

8. Utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel utang tidak konsisten dengan hasil penelitian terdahulu Hussainey *et al.* (2010), Jecheche (2011), Zakaria *et al.* (2012), Habib *et al.* (2012), dan Profilet dan Bacon (2013). Hasil dari penelitian pada variabel utang konsisten dengan hasil penelitian terdahulu Nazir *et al.* (2010), Rashid dan Rahman (2011), Hashemijoo *et al.* (2012), Javed dan Ullah (2014) dan Irandoost *et al.* (2014).

9. Pertumbuhan aset tidak memiliki hubungan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil dari penelitian pada variabel pertumbuhan aset tidak konsisten dengan hasil penelitian terdahulu Hussainey *et al.* (2010), Jecheche (2011), Asghar *et al.* (2011), Farooq *et al.* (2012), Nazir *et al.* (2012), Profilet dan Bacon (2013), Sadiq *et al.* (2013), dan Lashgari dan Ahmadi (2014). Hasil dari penelitian pada variabel pertumbuhan aset konsisten dengan hasil penelitian terdahulu Nazir *et al.* (2010), Rashid dan Rahman (2011), Hashemijoo *et al.* (2012), Khawaja *et al.* (2012), Salari *et al.* (2012), Ramadan (2013), Irandoost *et al.* (2014), dan Onsomu dan Onchiri (2014).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Adanya keterbatasan pada saat memilih sampel dikarenakan banyak perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.
2. Kurangnya literature pendukung mengenai suku bunga, inflasi, dan kurs terhadap volatilitas harga saham.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang volatilitas harga saham ini pada negara lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.